

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Hubungan Pola Asuh Makan, Kebiasaan Sarapan dengan Status Gizi

Pola asuh anak merupakan perilaku yang dipraktikkan oleh pengasuh (ibu, ayah, nenek, atau pengasuh lain) dalam pemberian makan, pemeliharaan kesehatan, pemberian stimulan, serta dukungan emosional yang dibutuhkan anak untuk tumbuh kembang. Dalam pemberian makan, tentunya berkaitan dengan pemenuhan pangan kepada anak dan salah satunya melalui penyediaan sarapan pagi. Pola asuh penyediaan sarapan dan diimbangi dengan kebiasaan sarapan akan mengoptimalkan status gizi pada anak serta mengurangi masalah gizi yang terjadi pada anak sekolah, sebab kebutuhan akan energi, protein serta zat gizi lainnya terpenuhi sesuai dengan anjuran.

Pola asuh makan yang baik akan berpengaruh besar terhadap kebiasaan makan pada anak sekolah sehingga penerapan kebiasaan sarapan yang baik serta sesuai anjuran akan berdampak pada status gizi anak sekolah yang baik dan optimal.

B. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Pola Asuh Makan	<p>a) Siapa yang menyiapkan makan</p> <p>b) Cara Mengonsumsi Sarapan (Makan sendiri atau disuapi)</p> <p>c) Pengawasan pengasuh ketika tidak menyediakan sarapan dirumah</p> <p>d) Penentu jadwal makan</p> <p>e) Ketepatan jadwal makan</p>	Diukur dengan metode wawancara	Kuisisioner	Skor 0-100%	Skala Interval
2.	Kebiasaan Sarapan	Kebiasaan sarapan meliputi frekuensi, jenis dan jumlah.	Diukur dengan teknik wawancara	Formulir Recall	Skor 0-100%	Skala Interval

C. Hipotesis :

1. Ada hubungan antara hubungan pola asuh makan dengan kebiasaan sarapan anak sekolah di SDN 3 Bugbug
2. Ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan status gizi anak sekolah di SDN 3 Bugbug